

PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei

Sektor manufaktur ASEAN kembali tumbuh pada bulan Agustus

Poin-poin pokok:

- Kenaikan baru pada output dan total permintaan baru meningkatkan headline PMI
- Penumpukan pekerjaan menurun lebih jauh, mengarah pada kapasitas cadangan berkelanjutan
- Tekanan inflasi naik

Peringkat negara menurut PMI Manufaktur™: Bulan Agustus

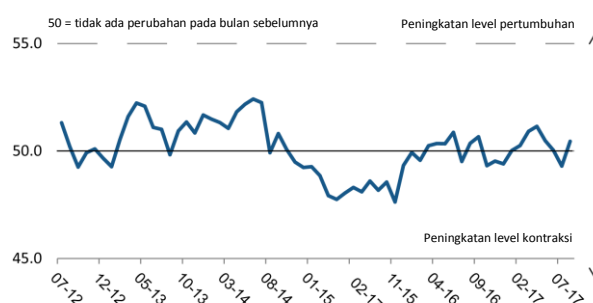
	PMI	Perubahan yang terlihat
Vietnam	51,8	Kenaikan tingkat sedang (lebih cepat dibanding bulan Juli)
Singapura	51,0	Kenaikan marginal (perubahan arah)
Indonesia	50,7	Kenaikan marginal (perubahan arah)
Filipina	50,6	Kenaikan marginal (lebih lambat dibanding bulan Juli)
Malaysia	50,4	Kenaikan marginal (perubahan arah)
Thailand	49,5	Penurunan marginal (lebih cepat dibanding bulan Juli)
Myanmar	49,3	Penurunan marginal (lebih lambat dibanding bulan Juli)

Setelah satu minggu memasuki kuartal ketiga, perekonomian manufaktur ASEAN kembali ke area pertumbuhan pada bulan Agustus, sesuai dengan data survei PMI terkini.

Headline **Purchasing Managers' Index (PMI™) Manufaktur ASEAN dari Nikkei** berada di posisi 50,4, naik dari 49,3 pada bulan Juli, menunjukkan perbaikan pada kondisi operasional di seluruh wilayah. Meskipun hanya pada kisaran marginal, tingkat perbaikan merupakan yang tercepat dalam tiga bulan.

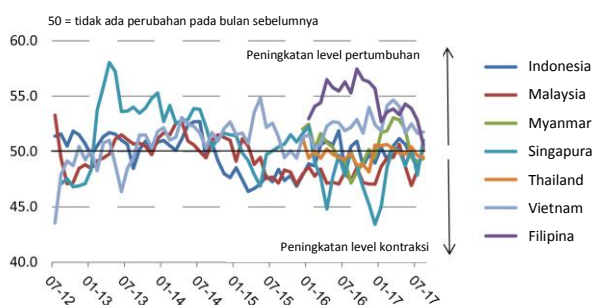
Ekspansi baru adalah faktor pendorong kenaikan total permintaan baru dan output. Data bulan Agustus juga menunjukkan perbaikan mendasar secara meluas pada kondisi manufaktur ASEAN: lima negara melaporkan perbaikan pada kondisi bisnis, jumlahnya naik dari hanya dua negara pada bulan Juli.

PMI Manufaktur ASEAN dari Nikkei



Sumber: Nikkei, IHS Markit

PMI Manufaktur Nasional



Sumber: Nikkei, IHS Markit

Vietnam memimpin peringkat PMI pada bulan Agustus, menggantikan Filipina, dan merupakan satu-satunya negara yang mengalami kenaikan tingkat perbaikan kondisi ekonomi. Sementara Filipina turun ke posisi keempat, disebabkan kondisi bisnis membaik pada laju paling lemah yang pernah terjadi.

Sedangkan, Singapura, Indonesia dan Malaysia kembali menyaksikan pertumbuhan setelah mengalami penurunan pada bulan Juli. Utamanya, Singapura mencatat perbaikan terkuat hanya dalam waktu satu setengah tahun.

Thailand mencatat kondisi bisnis yang memburuk selama dua bulan berturut-turut, dengan tingkat penurunan merupakan yang tercepat sejak bulan November lalu. Myanmar masih menunjukkan kondisi bisnis yang terus melemah, meski tingkat penurunan lebih lambat dibandingkan bulan Juli.

Nampak tanda-tanda kenaikan permintaan baik dari pasar domestik maupun dari pasar eksternal untuk barang produksi ASEAN pada periode pertengahan menuju kuartal ketiga. Kembali pulih dari penurunan pada bulan Juli, total bisnis baru tumbuh pesat selama empat bulan pada bulan Agustus, didukung oleh pertumbuhan pada penjualan ekspor.

Pertumbuhan pada volume pesanan mendorong kenaikan tingkat produksi: output di seluruh wilayah naik untuk pertama kalinya sejak bulan Mei.

Meskipun permintaan naik, penumpukan pekerjaan sektor manufaktur ASEAN kembali menurun sebagaimana telah terjadi setiap bulannya selama lebih dari tiga tahun, menunjukkan kapasitas cadangan berkelanjutan di sektor tersebut. Hal ini terus membebani perekrutan karyawan di seluruh wilayah, dan ketenagakerjaan secara keseluruhan tidak ada perubahan pada bulan Agustus.

Pelaku manufaktur ASEAN terus menerapkan pendekatan dengan waspada terhadap aktivitas pembelian dan stok. Tingkat pembelian secara umum berjalan di tempat pada periode survei terkini, yang kemudian membebani inventori. Stok pra-produksi turun selama sebelas bulan berturut-turut, meski pada kisaran yang lebih lambat pada bulan Juli.

Akan tetapi, penundaan rantai suplai terlihat pada bulan Agustus, bahkan dengan semangat yang lemah untuk input. Dalam beberapa hal, perusahaan menyalahkan waktu pengiriman yang lebih lama atas kekurangan bahan baku di pihak vendor.

Dari segi harga, tanda-tanda kenaikan tekanan biaya kembali muncul pada pertengahan kuartal ketiga, mengakhiri tren terkini pada perbaikan inflasi. Seluruh negara peserta survei (kecuali Thailand) melaporkan kenaikan biaya input selama bulan Agustus. Myanmar masih mencatat kenaikan inflasi pada laju tercepat, diikuti oleh Filipina dan Indonesia. Vietnam juga mencatat kenaikan yang jauh lebih cepat pada beban biaya. Sementara itu, Malaysia mencatat bahwa tingkat inflasi biaya mereda selama enam bulan berturut-turut.

Tekanan biaya yang lebih besar menyebabkan perusahaan menaikkan harga jual mereka, meski tingkat kenaikan inflasi biaya terus membaik di bawah biaya input.

Namun yang menggembirakan adalah kenaikan dibarengi dengan kenaikan optimisme. Kepercayaan diri berbisnis naik dari kondisi bulan sebelumnya ke tingkat yang lebih tinggi selama empat bulan.

Tanggapan:

Menanggapi data survei PMI Manufaktur ASEAN, **Bernard Aw, kepala ekonom** di IHS Markit, sebagai penyusun survei, mengatakan:

“Setelah seminggu memasuki kuartal ketiga, perekonomian manufaktur ASEAN kembali ke area pertumbuhan pada bulan Agustus, dengan PMI menunjukkan perbaikan pada kondisi bisnis secara keseluruhan.

“Kabar gembiranya, survei menyoroti hal ini sebagai kenaikan mendasar secara umum, dengan lima dari tujuh negara peserta survei menunjukkan perbaikan pada kondisi manufaktur, naik dari hanya dua negara pada bulan Juli. Terlebih lagi, ekspansi didukung oleh perpaduan antara penguatan permintaan baik dari pasar domestik dan pasar eksternal.

“Akan tetapi, perbaikan permintaan tidak mampu mendorong ketenagakerjaan dalam jangka pendek dikarenakan sektor masih berjuang dengan kapasitas cadangan, sebagaimana ditunjukkan oleh penurunan berkepanjangan pada penumpukan pekerjaan. Terlebih lagi, kepercayaan diri berbisnis masih di bawah rata-rata jangka panjang meski sempat membaik sejak bulan Juli, menandai bahwa perusahaan masih terus waspada terhadap perekrutan karyawan.”

-Selesai-

PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei disponsori oleh **NIKKEI**

Nikkei adalah organisasi media dengan penerbitan surat kabar sebagai intinya. Surat kabar harian andalan kami, The Nikkei, memiliki sekitar tiga juta pelanggan. Distribusi media multi-platform Nikkei juga termasuk online, penyiaran dan majalah.

The Nikkei akan memperingati ulang tahunnya yang ke 140 tahun depan ini. Sejak kami memulai di tahun 1876 sebagai Chugai Bukka Shimpō (Domestic and Foreign Prices News), kami telah menyajikan laporan yang berkualitas dengan mempertahankan keadilan dan ketidakberpihakan. Merek Nikkei telah identik dengan kepercayaan di negara asal dan di luar negeri.

Nikkei Inc. menawarkan berbagai platform media guna memenuhi berbagai macam kebutuhan pembaca kami. Dengan ini dari layanan-layanan tersebut adalah The Nikkei yang memiliki sirkulasi sekitar tiga juta. Penawaran yang lebih menarik adalah konten premium dan teknologi digital yang kuat. Jumlah pelanggan berbayar untuk Edisi Online Nikkei, yang diluncurkan pada tahun 2010, telah melebihi 400.000. Layanan online berbayar kami memiliki jumlah pembaca salah satu dari yang terbanyak di antara penerbit surat kabar dunia. Lima tahun setelah pembentukannya, edisi online ditetapkan untuk berevolusi dari sebuah media penyedia berita untuk pembaca menjadi sebuah alat yang membantu orang memajukan karir mereka.

Di tahun 2013, kami meluncurkan Nikkei Asian Review, sebuah layanan berita berbahasa Inggris yang tersedia secara online maupun dalam bentuk majalah cetak mingguan. Tahun berikutnya, kami membentuk Kantor Pusat Editorial untuk Asia di Bangkok untuk memperluas cakupan kami terhadap berita ekonomi Asia. Dan lagi, kami menggandakan jumlah reporter yang ditempatkan di Asia di luar Jepang. 2014 juga menjadi saksi peluncuran Nikkei Group Asia Pte., perusahaan baru di Singapura yang bertugas menyebarluaskan merek Nikkei di wilayah itu. Tujuan kami adalah untuk menjadikan Nikkei sebagai suara media terkemuka di Asia.

<http://www.nikkei.co.jp/nikkeiinfo/en/>

NIKKEI ASIAN REVIEW <http://asia.nikkei.com/>

MEMPERKENALKAN SATU-SATUNYA PUBLIKASI BISNIS YANG MENYAJIKAN WAWASAN TENTANG ASIA UNTUK ANDA, DARI DALAM ASIA KE LUAR ASIA

Dengan lebih banyak reporter dan kontributor di seluruh wilayah dibandingkan dengan publikasi bisnis lain, hanya Nikkei Asian Review dapat memberi Anda wawasan bisnis di Asia dari dalam Asia. Terus ikuti perkembangan berita, analisis dan wawasan terkini dengan cara berlangganan dengan Nikkei Asian Review – tersedia dalam bentuk cetak, online, dan di perangkat seluler dan tablet Anda.



Asia300:

Menyajikan liputan meluas lebih dari 300 perusahaan terkemuka di 11 negara dan wilayah di Asia. Nikkei Asian Review bertujuan untuk membangun pusat terbesar untuk berita korporat Asia melalui pelaporan yang disempurnakan didukung oleh basis data bisnis yang besar dan informasi keuangan perusahaan di wilayah tersebut.



JAPAN UPDATE:

Menjaga Anda tetap up-to-date dengan bisnis dan berita dari Jepang.



SUDUT PANDANG:

Membawa pandangan dari pikiran terkemuka di Asia dari seluruh dunia, termasuk kolom kami "Tea Leaves" (Daun Teh) ditulis oleh beberapa penulis terbaik kami.



POLITIK & EKONOMI:

Mengamati kebijakan fiskal dan moneter, masalah internasional dan banyak lagi.



PASAR:

Analisis mendalam tentang pasar, dengan berita industri terperinci agar Anda tetap dapat mengikuti perkembangan beberapa sektor paling cepat berkembang di wilayah tersebut.



Video:

Simak penjelasan artikel kami oleh analis, saksikan wawancara dengan eksekutif papan atas.



Print Edition:

Pengiriman mingguan konten terbaik dari Nikkei Asian Review ke rumah atau kantor Anda

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

IHS Markit (Tentang PMI dan tanggapan)

Bernard Aw, Kepala Ekonom
Telepon 65-6922-4226
Email bernard.aw@ihsmarkit.com

Jerrine Chia, Pemasaran dan Kuminikasi
Telepon 65-6922-4239
E-mail jerrine.chia@ihsmarkit.com

Nikkei inc. (Tentang Nikkei)

Ken Chiba, Deputy Manajer Umum, Kantor Hubungan Masyarakat
Atsushi Kubota, Manajer, Kantor Hubungan Masyarakat
Telepon 81-3-6256-7115
Email koho@nex.nikkei.co.jp

Catatan untuk para Editor:

PMI™ (Purchasing Managers' Index™) Manufaktur ASEAN diproduksi oleh IHS Markit dan berdasarkan data survei asli yang dikumpulkan dari perwakilan panel dari sekitar 2100 perusahaan manufaktur. Data nasional termasuk Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam. Secara bersama-sama, negara-negara tersebut menjelaskan sekitar 98% aktivitas manufaktur ASEAN.

Metodologi survei Purchasing Managers' Index (PMI) telah mengembangkan reputasi luar biasa dalam menyediakan indikasi semutakhir mungkin tentang apa yang sebenarnya terjadi di perekonomian sektor swasta dengan melacak variabel seperti pembelian, ketenagakerjaan, inventaris dan harga. Indeks-indeks tersebut secara luas dipeergunakan oleh bisnis, pemerintah dan analis ekonomi di institusi keuangan untuk membantu memahami kondisi ekonomi dengan lebih baik dan memberikan panduan strategi perusahaan dan investasi. Secara khusus, bank sentral di banyak negara (termasuk European Bank Central) menggunakan data untuk membantu membuat keputusan menentukan tingkat bunga. Survei PMI merupakan indikator pertama kondisi perekonomian yang diterbitkan setiap bulan dan dengan demikian tersedia sebelum data pembandingan yang diproduksi oleh pemerintah.

IHS Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman. Data historis terkait dengan angka fundamental (tidak disesuaikan), yang diterbitkan pertama kali dalam rangkaian disesuaikan secara musiman dan selanjutnya data direvisi disediakan untuk yang berlangganan dari IHS Markit. Mohon hubungi economics@ihsmarkit.com.

Tentang IHS Markit (www.ihsmarkit.com)

IHS Markit (Nasdaq: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi kritis, analisa, dan keahlian untuk menempa solusi bagi industri besar dan pasar yang mengendalikan ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan ini memberikan informasi terdepan, analisa, dan solusi bagi konsumen dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional mereka dan menyediakan wawasan mendalam yang dapat menghasilkan keputusan yang berdasarkan pengetahuan luas dan mantap. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan utama baik dari kalangan pengusaha maupun pemerintah, termasuk 85 persen peraih Fortune Global 500, dan merupakan institusi keuangan terkemuka dunia. Bermarkas di London, IHS Markit berkomitmen untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar dari IHS Markit Ltd. Semua nama perusahaan dan produk lainnya mungkin merupakan merek dagang dari pemiliknya masing-masing © 2017 IHS Markit Ltd. Hak cipta dilindungi undang-undang.

Tentang PMI

Survei *Purchasing Managers' Index*™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 30 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajarinya lebih lanjut segera ke www.markit.com/product/pmi.

Hak kekayaan intelektual PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei yang disebutkan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada penyalinan, pendistribusian, penyebaran secara luas, atau segala bentuk penampilan data tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak bertanggung jawab, atau berkewajiban berkaitan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Dalam keadaan apapun IHS Markit tidak bertanggung jawab terhadap kerusakan khusus, kerusakan insidental, atau kerusakan konsekuensial, akibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index*™ dan *PMI*™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited. IHS Markit adalah merek dagang terdaftar dari IHS Markit Limited.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#)